

## Analisis Peran Purchasing dalam Mengurangi Risiko Kesalahan dalam Pengadaan Barang

Ni Luh Putu Suryati<sup>1</sup>, Rai Gina Artaningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalaung Kuta Utara, Bali, Indonesia

\* Email: [21111501004@undhirabali.ac.id](mailto:21111501004@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam sebuah industri baik perhotelan, restoran maupun manufaktur membutuhkan yang namanya departemen purchasing. Peran dari departemen purchasing sendiri menyusun rencana pembelian dan membuat pesanan. Namun peran departemen purchasing, tidak hanya terpaku pada pengadaan barang saja melainkan juga memastikan mutu dari barang tersebut serta kesesuaian jumlah yang dipesan dengan jumlah barang yang datang dari *supplier*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran purchasing dalam mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengadaan barang di Chow chow bali Restoran, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan data berupa penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran purchasing pada Chow Chow Bali Restoran sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan unsur unsur purchasing. Maka hal tersebut memerlukan perhatian lebih dari pihak restoran mengenai peran *purchasing* dalam hal pengadaan barang dimana tugas *purchasing* adalah menjembatani antara pihak restoran dan *supplier*, sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam pengadaan barang.

**Kata Kunci:** Perhotelan, *Purchasing*, Restoran

### 1. Pendahuluan

Dalam perkembangan jaman saat ini banyak teknologi akuntansi yang bisa digunakan untuk mengefisienkan pekerjaan seorang akuntan. Disamping adanya perkembangan teknologi akuntansi maka sumber daya manusia yang mumpuni juga sangat dibutuhkan untuk mengoperasikan teknologi tersebut. Pada sebuah industri, baik industri perhotelan, restoran, manufaktur maupun industri lainnya pastinya memerlukan departemen purchasing dalam proses pengadaan barang.

(Hidayat 2019) menyatakan bahwa purchasing atau pembelian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang yang diperlukan dengan cara membelinya dari pemasok. Aktivitas ini menjadi salah satu fungsi utama dalam operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak akan dapat berjalan secara optimal tanpa pengelolaan pembelian yang tepat dan sesuai prosedur. Kegiatan pembelian muncul

karena adanya kebutuhan terhadap barang yang akan dijual untuk menghasilkan output yang mendatangkan keuntungan. Fungsi pembelian ini mencakup penyediaan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan dengan memastikan waktu, harga, dan kualitas yang sesuai.

Di Bali sendiri pada industri pariwisata khususnya Industri restoran merupakan sektor yang penuh persaingan, di mana kelancaran operasional sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya, terutama dalam hal pengadaan bahan baku. Restoran memerlukan bahan baku yang segar, berkualitas, dan beragam untuk menghasilkan menu yang menarik sekaligus konsisten.

Namun, proses pengadaan bahan baku kerap menghadapi berbagai kendala, seperti perubahan harga yang tidak menentu, terbatasnya pasokan musiman, serta risiko kesalahan dalam memilih pemasok. Maka sudah menjadi tugas dari departemen purchasing untuk memastikan proses tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tugas utama departemen purchasing adalah memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam jumlah yang memadai, tepat waktu, sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan, dan dengan harga yang wajar (Hidayati 2021) Dalam sebuah restoran, keputusan untuk membeli barang umumnya menjadi tanggung jawab departemen purchasing, yang kemudian mengajukan pesanan kepada vendor sesuai dengan jenis dan jumlah barang yang dibutuhkan.

Chow Chow Bali merupakan salah satu restoran yang ada di Jalan Pantai Batu Bolong, Gang Nyepi no 22, Canggu. Chow Chow restoran merupakan restoran yang menawarkan makanan Asia Tenggara dengan nuansa modern, restoran ini sangat cocok digunakan untuk bersantap santai mereka juga menerima reservasi untuk grup besar atau reservasi untuk dinner, Di Chow chow bali juga menyediakan Bar & Lounge.

Pelaksanaan peran purchasing dalam mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengadaan barang yang selama ini diterapkan di Chow Chow Bali restoran sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan. Permasalahan yang terjadi pada Chow Chow Bali restoran adalah Sistem purchasing bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam pengadaan barang. Jika proses pembelian tidak dikelola dengan baik, dapat terjadi berbagai masalah, seperti kesalahan dalam pemesanan, mutu barang yang tidak sesuai standar, keterlambatan pengiriman oleh supplier, atau jumlah barang yang tidak sesuai dengan pesanan.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dengan menelaah buku, literatur, dan berbagai laporan yang relevan dengan penelitian ini, serta melalui penelitian lapangan yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala departemen akuntansi dan staf akuntansi, diikuti observasi langsung, serta analisis dokumen terkait dari perusahaan (restoran). Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis peran purchasing dalam mengurangi kesalahan pengadaan barang, yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dengan narasumber, dokumentasi, serta studi pustaka, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut : (1) sistem pembalian barang dengan vendor memiliki 3 sistem yaitu sistem kontrak, sistem pembalian secara kontan (Cash). Dan pesanan tetap. (2) Kendala yang dihadapi oleh departemen purchasing dalam pengadaan barang dari vendor yaitu keterlambatan pengiriman, ketidaksesuaian jenis barang dengan pesanan, jumlah barang yang tidak sesuai, kurangnya pengawasan kualitas barang oleh vendor, kurang telitinya vendor dalam memverifikasi pesanan dari restoran, serta adanya kenaikan harga yang dilakukan vendor tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pihak restaurant. (3) Hambatan yang terjadi pada bagian purchasing dalam pengadaan barang dari vendor berpengaruh pada kelancaran operasional di Chow Chow Restoran, sehingga dapat menimbulkan keluhan dari para tamu. (4) Untuk mengurangi dampak dari hambatan tersebut, bagian purchasing telah melakukan berbagai upaya.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh bagian purchasing di Chow Chow Restoran Seminyak untuk mengatasi masalah dalam pengadaan barang dari vendor meliputi mencari vendor pengganti yang lebih kompeten, mengembalikan barang yang tidak sesuai jumlah atau jenisnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, memberikan sanksi tegas kepada vendor jika kualitas barang tidak memenuhi standar, serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap *daily market list* dan *purchase order* yang dipesan.

### A. Sistem Pembelian

Sistem pembelian pada Chow Chow hampir sama pada sistem pembelian pada umumnya. Adapun beberapa sistem pembelian yang dilakukan pada Chow Chow Restoran yaitu:

### 1. Sistem Kontrak

sistem kontrak pada pembelian ini berupa semua keperluan restoran baik dari permintaan departemen F&B departemen maupun engineering departement. Alur pembelian melalui sistem kontrak ini meliputi, permintaan barang (purchase request) dari departemen misalkan dari departemen F&B bagian kitchen meminta dibelikan pen anti lengket dan membuat purchase request kepada purchasing, kemudian purchasing akan membeli dan melakukan penawaran harga kepada vendor sampai harga sudah sesuai lalu purchasing akan membuat pemesanan (purchase request) dengan menghubungi vendor dan megirmkan draf pemesanan melalui WhatsApp dan email, kemudain vendor akan megrimkan barang pesanan dan akan diterima oleh penerimaan barang dan dilakukan pengecekan ulang pesanan yang diminta oleh departemen restoran lalu pembayaraan akan dilakukan setiap seminggu sekali.

### 2. Sistem pembelian secara kontan

Sistem pembelian tunai biasanya digunakan untuk kebutuhan barang mendesak yang harus segera tersedia. Departemen *Food and Beverage Product* sering menggunakan sistem ini karena terkadang kurang memperkirakan kebutuhan barang untuk keesokan harinya. Dalam pembelian tunai ini, pihak purchasing biasanya menggunakan dana *petty cash* untuk melakukan pembelian langsung, yang bisa dilakukan di supermarket tanpa harus melalui vendor yang sudah terikat. Contohnya adalah pembelian ikan segar yang diminta oleh departemen *Food and Beverage Product*.

### 3. Pesanan tetap

Pesanan tetap adalah pembelian yang dilakukan secara konsisten kepada satu vendor tertentu. Biasanya, pesanan ini diterapkan untuk pengadaan bahan makanan dan kebutuhan pelengkap bagi departemen *Food and Beverage*, seperti jus, daging, buah-buahan, sayuran, dan *mini pastry*. Proses dalam sistem pesanan tetap meliputi: pengajuan permintaan bahan dari *Food and Beverage Product* melalui *daily market list* untuk kebutuhan esok hari, yang kemudian diserahkan ke bagian purchasing. Purchasing memesan barang kepada vendor dengan mengirimkan draft melalui pesan WhatsApp pada sore hari. Vendor akan mengirimkan barang tersebut pada pagi hari berikutnya, diterima oleh bagian

*receiving*, dan dilakukan pengecekan atau retur jika diperlukan.(Angelica and Pradnyani 2023).

B. Kendala yang dihadapi oleh purchasing dalam pengadaan barang dari vendor di Chow Chow Restoran

Kendala dalam pengadaan barang dari vendor di Chow Chow Restoran seringkali terjadi, baik disebabkan oleh pihak penyedia/vendor maupun pihak restoran. Permasalahan ini bisa terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja, misalnya karena kurangnya pemahaman terhadap aturan yang berlaku dalam proses pengadaan barang. Beberapa hambatan yang dihadapi bagian purchasing mencakup: keterlambatan pengiriman barang dari vendor, terutama saat hari libur ketika banyak vendor tidak beroperasi, hambatan akibat kemacetan selama pengiriman, atau kelangkaan barang yang dibutuhkan oleh hotel. Keterlambatan ini sering kali terjadi dalam sistem pembelian kontrak, terutama pada saat pemuatan barang *perishable*. Selain itu, masalah juga muncul ketika barang yang dikirim tidak sesuai dengan jenis pesanan, yang seringkali menjadi kesalahan dari pihak vendor.

C. Dampak dari kendala yang terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional Chow Chow Restoran

hambatan yang sering terjadi dalam pengadaan barang oleh purchasing di Chow Chow Restoran memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran operasional restoran. Masalah-masalah tersebut sangat menyulitkan, terutama bagi bagian purchasing. Untuk mengurangi dampak yang muncul, pihak purchasing perlu mengambil sikap lebih tegas terhadap vendor terkait kesalahan-kesalahan yang sering terjadi. Berikut adalah dampak dari kendala yang dialami dalam pengadaan barang dari vendor.

1. Keterlambatan pengiriman

Keterlambatan pengiriman barang dari vendor mengakibatkan bahan yang diperlukan tidak tersedia tepat waktu. Hal ini juga dapat menyebabkan kerusakan pada bahan makanan, seperti sayuran dan buah-buahan, yang menjadi layu akibat terlalu lama dalam perjalanan dan terpapar sinar matahari. Akibatnya, operasional semua departemen hotel menjadi terganggu.

2. Barang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan dan jumlah pesana

Barang yang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan sering terjadi. Barang yang datang tidak sesuai dengan jenis barang yang dipesan dan Ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima dengan pesanan menyebabkan

persaingan antar departemen, karena setiap departemen sangat membutuhkan barang tersebut untuk keperluan operasional mereka. Contohnya ketika department dan food and beverage department bagian kitchen dan Bar sama-sama membutuhkan white sugar sedangkan parstock tidak sesuai dengan pesanan, hal tersebut akan menjadi perebutan masing-masing departemen. Pada akhirnya dapat memberikan dampak kurang harmonisnya lingkungan kerja antar departemen. (Ramdhani et al. 2019)

3. Kenaikan harga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu oleh vendor kepada pihak restoran

Kenaikan harga yang dilakukan vendor tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pihak hotel menyebabkan biaya operasional melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini memaksa *purchasing manager* untuk menyesuaikan harga pada sistem *purchase order* sesuai dengan perubahan harga yang berlaku pada hari tersebut.

4. kurangnya penjagaan kualitas barang dari vendor

Dimana menurunnya kualitas barang yang dikirim oleh vendor dan hal tersebut menyebabkan peningkatan biaya dan mempengaruhi cita rasa makanan pada menu restoran serta kesulitan dalam proses pengolahan untuk penyimpanan .

- D. Peran purchasing dalam menangani kendala tentang pengadaan barang dari vendor di Chow Chow Restoran

Peran purchasing dalam meminimalisir kesalahan dalam proses pengadaan barang baik dari vendor maupun dari pihak restoran sendiri mulai dari ketepatan dalam pengiriman barang, jenis barang yang dipesan, jumlah pesanan yang dipesan oleh pihak hotel. Adapun upaya yang dilakukan purchasing dalam menangani kesalahan dalam proses pengadaan barang yaitu :

1. Keterlambatan pengiriman barang

Upaya purchasing dalam menangani keterlambatan pengiriman barang yaitu pertama menjalin komunikasi yang rutin dan intensif dengan vendor untuk memastikan barang dikirim tepat waktu serta mendapatkan pemberitahuan dini jika ada potensi keterlambatan, atau mencari pengganti vendor yang lebih baik, dan bisa konsisten, apabila dirasa pihak vendor tidak mampu untuk mengirimkan barangnya tepat waktu.

#### E. Barang datang tidak sesuai jenis dan jumlah pesanan

Barang yang datang dari pihak vendor tepi tidak sesuai dengan jenis pesanan tentunya akan diretur dan memintan ganti sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, tetapi jika barang tersebut sudah secepat mungkin harus ada maka pihak purchasing akan mengusaha kan untuk membeli barang secara cas serta Memberikan teguran sebagai peringatan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan jika kesalahan tersebut terus berlanjut, pihak restoran berhak untuk mengakhiri kontrak dengan vendor tersebut. Dan Jika barang yang diterima tidak sesuai dengan jumlah pesanan, pihak restoran akan meminta vendor untuk mengirimkan kekurangan barang yang telah dipesan. Selain itu, pembayaran dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dengan vendor sebelumnya, dan pihak restoran juga akan menambah stok sesuai dengan kebutuhan departemen.

#### F. Kenaikan harga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu oleh vendor kepada pihak restoran

Kenaikan harga yang dilakukan vendor tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pihak hotel menyebabkan biaya operasional melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini memaksa purchasing *manager* untuk menyesuaikan harga pada sistem *purchase order* sesuai dengan perubahan harga yang berlaku pada hari tersebut.

#### G. Kurangnya penjagaan kualitas barang dari vendor

Berkurangnya kualitas barang dari vendor dapat menyebabkan peningkatan biaya dengan kualitas yang buruk seringkali membutuhkan pengeluaran tambahan untuk panganan barang tersebut, kemungkinan adanya keluhan dari tamu mengenai citarasa makanan yang berbeda serta Pengelolaan Persediaan Lebih Sulit, berkualitas rendah mungkin memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaannya, seperti pengecekan lebih sering atau penggantian lebih cepat, yang menyulitkan pengelolaan persediaan barang di restoran

## 4. Simpulan

Sistem pembelian barang pada Chow Chow restoran menggunakan 3 sistem pembelian yaitu sistem kontrak, sistem pembelian secara kontan, dan sistem pesanan tetap. Kendala yang dihadapi oleh purchasing sangat berdampak pada operasional restoran. Solusi yang dapat dilakukan oleh purchasing adalah dengan menjalin komunikasi yang rutin dan intensif dengan vendor untuk memastikan barang dikirim tepat waktu serta mendapatkan pemberitahuan dini jika ada potensi keterlambatan, atau mencari pengganti

vendor yang lebih baik, dan bisa konsisten, apabila dirasa pihak vendor tidak mampu untuk mengirimkan barangnya tepat waktu. Atau mengganti vendor jika diperlukan dengan membuat kontrak kerja baru yang lebih tegas terkait pengiriman barang.

## 5. Daftar Rujukan

Angelica, Sri Dewi Rambu, and Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani. 2023. "Analisis Peran Purchasing Untuk Meminimalkan Kesalahan Pengadaan Barang Pada De Vins Sky Hotel Seminyak." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 6:787-92.

Hidayati, Nurul. 2021. "TA: Tinjauan Prosedur Pembelian Barang Di Bagian Purchasing Pada PT CDP (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung)."

Ramdhani, Muhammad, Akademi Pariwisata, Nasional Banjarmasin, Kata Kunci, Prosedur Fave, Hotel Pembelian, and Barang Abstrak. 2019. "Analisis Prosedur Pembelian Barang Kebutuhan Pada Fave Hotel Banjarbaru-Banjarmasin." *Jurnal Sosial Pariwisata* 1(2):53-59.